

Volume 3 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2014 | ISSN : 2302-4585

# JURNAL

# *Kompetitif*



ISSN 2302-4585



9 772302 458001

**FAKULTAS EKONOMI**  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 3	No. 2	Hal: 1- 149	Palembang, Juli 2014	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

# KOMPETITIF

**Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang**

## DAFTAR ISI

Pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bank Indonesia,Harga Minyak Dunia dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <u>Msy.Mikial,SE.MSi.Ak.CA</u>	<u>1-13</u>
Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Dwi Jaya Maju Perkasa Palembang <u>Rizal Effendi,SE.MSi</u>	<u>14-24</u>
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa <u>Amrillah Azrin,SE.MM</u>	<u>25-37</u>
Pengaruh Tingkat Pencapaian Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. <u>Nina Fitriana,SE.MSi</u>	<u>38-64</u>
Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang <u>Salman,SE.MP</u>	<u>65-74</u>
Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) <u>Meti Zuliyana,SE.MSi</u>	<u>75-87</u>
Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk ) <u>Rosalina Pebrica Mayasari,SE.MSi</u>	<u>88-97</u>
Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT Armada Gatra Palembang <u>Liliana,SE.MSi</u>	<u>98 -107</u>
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Dosen Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang <u>Agustina,M.SE.MSi</u>	<u>108 -132</u>
Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Intensi Pembelian Happy Call Lejel Home Shopping. <u>Sri Nova Rina,SE.MSi</u>	<u>133-149</u>

## LANCAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Meti Zuliyana\*)

---

### ABSTRACT

*The capital market is an appropriate representation for assessing the condition of the company - a company in a country because almost all industries are represented in it and one of the effective means to accelerate the development of a country and the development of capital markets provide a source of investment for investors. One activity is to invest in companies issuing shares. To invest in shares of analysis needed to measure the value of shares, namely fundamental analysis and technical analysis. The purpose of this study was to determine Influence Sales Growth ( Sales Growth ) And Assets On Stock Price On Consumer Goods Industry Company In Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*This study used secondary data obtained from the annual financial statements published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) using a sample of 12 consumer goods industry during the period 2006-2009. For analysis and hypothesis testing used multiple regression analysis model by using SPSS version 16.0. From the results of the study by using a multiple linear regression showed that in partial sales growth (Sales Growth) t value of  $-0.122 < t$  table value of 1.679 with a significance level of more than 0.05 is 0.904. While the variable current assets (Current Assets) t value of  $-0.222 < t$  table value of 1.679 with a significance level of more than 0.05 is 0.825, the variable sales growth (Sales Growth) and current assets have no significant effect terhadap stock prices, whereas in simultaneously throughout the company's fundamentals: sales growth (Sales Growth) and current assets have a significant effect on stock prices with a level of significance (0.05). Instead, in this study can cover all companies listed on the Indonesia Stock Exchange and more attention to factors - external factors (inflation, exchange rate movements of currencies, interest rates, political conditions) and expectations (regional economic conditions) that more has influence on stock prices.*

**Keywords:** *Stock price, Sales Growth (Sales Growth), Current Assets.*

### A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi pasar modal memiliki peran penting dalam perkembangan dunia usaha dan kegiatan perekonomian di suatu Negara yang telah menjadi sumber

pendanaan alternatif bagi suatu perusahaan sebagai sumber pembiayaan modern, salah satu keunggulan penting dalam pasar modal dibandingkan dengan lembaga keuangan (bank) adalah

---

\*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP  
Vol. 3 No. 2 Edisi Juli - Desember 2014

mendapatkan dana tanpa memberikan agunan (jaminan) melainkan dengan menunjukkan prospek yang baik pada perusahaan maka sekuritas perusahaan tersebut akan laku dijual di pasar modal.

Di era globalisasi, tidak hanya di negara industri barat (negara maju) yang memiliki pasar modal tetapi di negara berkembangpun banyak yang memiliki pasar modal seperti di Indonesia, kegiatan pasar modal diatur dalam Undang - Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 dan kemudian kegiatan pasar modal di Indonesia mulai aktif kembali seiring dengan berjalannya era globalisasi yang diawali oleh perubahan sistem ekonomi komunis ke sistem ekonomi pasar.

Perkembangan pasar modal Indonesia tidak terlepas dari bursa efek, terbukti setelah resmi dimulai pada tahun 1977 pada saat perusahaan PT. Semen Cibinong menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang ini dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada awalnya pasar modal

di Indonesia sangat lambat, karena sampai dengan tahun 1988 hanya terdapat 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tetapi dengan berjalannya waktu hingga saat ini jumlah perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) semakin meningkat, dengan berkembangnya pasar modal menimbulkan kebanggaan karena mampu menarik perusahaan memanfaatkan dananya dari Bursa Efek.

Dengan banyaknya perusahaan yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu diantaranya adalah perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi). Alasan obyek penelitian ini pada perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi) karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian melainkan perusahaan tersebut akan tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh produk yang dihasilkannya. Karena permintaan akan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur akan tetap stabil walaupun ada

suatu penurunan tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Menurut **Akhmad Nurcahyadi** dalam ([www.vivanews.com](http://www.vivanews.com), 28 maret 2013), mengatakan prospek industri barang - barang konsumsi (*consumer goods*) yang masih menjanjikan dapat berdampak positif bagi pergerakan saham di sektornya, termasuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang memiliki pandangan positif terhadap *industry consumer goods* di Indonesia karena Indofood mampu membuktikan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi kekhawatiran pelemahan daya beli masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur (industri barang konsumsi) mampu memberikan dampak yang positif terhadap pergerakan saham terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Indonesia merupakan salah satu target investasi dunia yang diperlihatkan dengan semakin besarnya aliran dana asing yang

masuk. Bahkan sampai penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat rekor terbaru menembus level psikologis hingga di level 5.026 dan menurut General Manager Avrist Assurance **Chris Bendl** dalam (**Media Indonesia, 28 Maret 2013**), animo di portofolio memperlihatkan kepercayaan investor pada iklim investasi Indonesia.

Salah satu kegiatan investasi disuatu perusahaan adalah dengan menerbitkan saham dan memperdagangkannya di pasar modal maka saham tersebut mempunyai harga. Dimana harga dari suatu produk didasarkan pada definisi klasik yaitu gambaran titik temu antara sisi penawaran dan sisi permintaan **Pasaribu (2008)**. Tetapi dalam menentukan harga saham tidak cukup dilihat dari sisi permintaan dan penawaran melainkan ada beberapa faktor - faktor yang mempengaruhi terbentuknya harga saham.

Untuk melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental

dan analisis teknikal. Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalue* atau *overvalue*. Menurut **Anastasia (2000)**, Saham dikatakan *undervalue* bilamana harga saham di pasar saham lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya, demikian juga sebaliknya.

Penelitian sebelumnya yang menghubungkan antara faktor fundamental (rasio keuangan) dengan harga saham menunjukkan hasil yang variatif, baik itu yang berpengaruh signifikan **Handojo (2001)**; **Azis (2005)**; **Fakhrurozie (2007)**; **Pasaribu (2008)** atau tidak berpengaruh sama sekali **Kesuma (2009)**. Dari hasil penelitian yang variatif dan fenomena yang terjadi mendorong untuk dilakukannya penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh faktor - faktor fundamental (rasio keuangan) dengan harga saham. Walaupun disadari bahwa faktor - faktor fundamental itu sangat luas cakupannya tidak saja meliputi kondisi internal perusahaan tetapi juga kondisi fundamental makro

ekonomi yang berada diluar kendali perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor - faktor fundamental suatu perusahaan, yaitu meliputi rasio pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan rasio aktiva lancar. Menurut **Ismiati (2003)**, Karena dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan akan dapat diketahui kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan kajian teori di atas, jurnal ekonomi dan *review* penelitian terdahulu mengenai harga saham maka penelitian ini mengambil judul “ **Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)** ”. Dari Identifikasi Masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Berapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada

perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

- Berapa besar pengaruh pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar, secara parsial (individu) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui dan menganalisa besarnya pengaruh secara simultan (bersama - sama) pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Untuk mengetahui dan menganalisa besarnya pengaruh secara parsial (individu) pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## B. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *verificative research* dengan metode

penelitian *explanatory research*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kejelasan atas pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey, yaitu dengan mengadakan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang diteliti untuk memperoleh fakta-fakta atau keterangan-keterangan secara faktual. Berdasarkan fakta-fakta tersebut diharapkan akan diperoleh kejelasan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat melalui suatu pengujian hipotesis (*Hypotesis testing*) (Sekaran, 2006 :127-129). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data untuk tahun 2006-2009 (4 tahun) yang berjumlah 12 perusahaan. Adapun alasan digunakannya data penelitian pada periode 2006-2009 karena data yang tersedia di PIPM

Palembang adalah tahun tersebut, sehingga data yang terbaru tidak bisa penulis peroleh. Pada penelitian ini menggunakan *purposive judgement sampling*, yaitu pemilihan sampel anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria - kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel ini diteliti untuk menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari : Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar diberi simbol (X), sedangkan variabel terikat adalah Harga Saham diberi symbol (Y). Metode Pengumpulan Data antara lain : Studi lapangan, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data eksternal berupa Laporan Keuangan Perusahaan sampel yang dapat diperoleh dari Kuasa Perwakilan Bursa Efek

Indonesia/Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Palembang dan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Hipotesis: Pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar secara simultan (bersama-sama) dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis data regresi, terlebih dahulu kita lakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi kriteria pengolahan regresi. Asumsi-asumsi yang mendasari regresi adalah uji asumsi normalitas, multikolinieritas, Autokorelasi dan uji asumsi heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi yang penting dalam regresi terpenuhi, selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Harga saham (*closing price*)  
 $\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2 \dots \beta_4$  : Koefisien regresi masing - masing variabel *independent*

$X_1$  : Pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*)

$X_2$  : Aktiva lancar (*Current Assets*)

$\epsilon$  : *Error term* (residual)

### Uji Hipotesis:

- Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ ; Terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  : Jika Sig.,  $t > \alpha$  (0,05)

Tolak  $H_0$  : /Terima  $H_1$  : Jika Sig.  $t \leq \alpha$  (0,05).

$t$  Sig. = 0,000 < 0,05.

- Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ ,

Terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  : Jika Sig.  $F > \alpha$  (0,05)

Tolak  $H_0$ /Terima  $H_1$  : : Jika Sig.  $F \leq \alpha$  (0,05)

Sig.  $F = 0,000 < 0,05$

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam identifikasi masalah dan hipotesis disebutkan bahwa penelitian ini menguji, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik secara simultan maupun secara parsial.

- **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI), secara simultan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:**

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.207E7	2	1.604E7	.030	.970 <sup>a</sup>
	Residual	2.373E10	45	5.274E8		
	Total	2.377E10	47			

a. Predictors: (Constant), current assets, growth sales

b. Dependent Variable: harga saham

*Sumber*: Hasil SPSS, (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, secara simultan variabel faktor - faktor fundamental yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,030 < F_{tabel}$  sebesar 3,204 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,970. Maka  $H_3$  (hipotesis 3) diterima. Jadi, pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar (*Current Assets*) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan (bersama - sama) terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu secara simultan (bersama - sama) faktor - faktor fundamental terdiri dari : pertumbuhan penjualan (*Growth*

*Sales*), dan aktiva lancar (*Current Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jadi, seorang investor jangan terlalu menggunakan pedoman dari kondisi internal perusahaan saja sebagai tolak ukur dalam melakukan investasi saham, tetapi harus memperhatikan juga kondisi eksternal perusahaan yang kemungkinan akan memberikan pengaruh dalam memprediksi harga saham di masa mendatang.

- **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI), secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:**

### Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		T hitung	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	15821.916	7186.603	2.202	0.33
Growth Sales (X1)	-3490.496	28673.719	-0.122	0.904
Current Assets (X2)	-295.604	1332.906	-0.222	0.825

*Sumber: Hasil SPSS, (data diolah)*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil pembahasan penelitian ini dari Analisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan aktiva lancar terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006 – 2009, bahwa variabel pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,122 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,679 dengan tingkat signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,904. Maka  $H_1$  (hipotesis 1) diterima, jadi variabel pertumbuhan penjualan (*growth sales*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini, pertumbuhan penjualan suatu produk dari emiten tergantung dari daur hidup produk (*product life cycle*), hal ini disebabkan produk yang dihasilkan perusahaan telah masuk ke tahap kedewasaan tumbuh (*growth maturity*),

dimana tingkat pertumbuhan penjualan mulai menurun. Maka, dengan adanya penurunan pertumbuhan penjualan diharapkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual. Hal tersebut dikarenakan atas kebutuhan konsumen terhadap suatu produk berbeda - beda. Oleh karena itu, dengan naik atau turunnya tingkat pertumbuhan penjualan belum tentu dapat menaikkan harga saham. Karena bisa jadi dengan naiknya tingkat penjualan tetapi harga saham tetap stabil atau sebaliknya.

Sedangkan variabel aktiva lancar (*Current Assets*) nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,222 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 1,679 dengan tingkat signifikasi lebih dari 0,05 yaitu 0,825. Maka  $H_2$  (hipotesis 2) diterima, jadi variabel aktiva lancar (*Current Assets*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini,

membuktikan bahwa perusahaan industri barang konsumsi kurang begitu baik menggunakan Aktiva Lancar (*Current Assets*), karena kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tidak mampu menghasilkan suatu penjualan sehingga menyebabkan kurangnya dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, tingkat efisiensi yang dihasilkan dari penjualan terhadap aktiva lancar belum tentu menimbulkan suatu persepsi bagi para investor bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan aktiva lancarnya dalam menghasilkan suatu penjualan. Tetapi, hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak sektor industri lainnya yang menjadi pertimbangan dalam menjelaskan *Current Assets*, seperti industri dasar dan kimia dan industri pertambangan. karena hasil penelitian terhadap sektor industri lainnya telah dibuktikan oleh **Pasaribu (2008)**, yang menunjukkan bahwa *Current Assets* (CA) berpengaruh secara dominan terhadap harga saham di

sektor industri pertanian.

Dari penelitian ini, membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu membiayai kegiatan usahanya dengan saldo laba yang dimilikinya, sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan hutang dalam jumlah relatif sedikit. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki saldo laba yang tinggi biasanya tergolong perusahaan yang sudah beroperasi cukup lama sehingga para investor yakin pada kinerja perusahaan yang baik kemudian mempertimbangkan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut sehingga harga saham akan terus meningkat dan apabila kinerja perusahaan semakin buruk dapat menyebabkan penurunan usaha atau kebangkrutan dan akan berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan tersebut.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara simultan (bersama - sama) dari faktor - faktor fundamental yang terdiri dari pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*), dan aktiva lancar (*Current Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $0,030 < F_{tabel}$  sebesar 3,204 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,970.
  2. Secara parsial (individu) dari faktor - faktor fundamental yang terdiri dari pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $-0,122 < t_{tabel}$  1,679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,904, dan aktiva lancar (*Current Assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $-0,222 < t_{tabel}$  1,679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.825.
1. Dalam penelitian ini, secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan antara Pertumbuhan Penjualan dan Aktiva Lancar terhadap harga saham industri barang konsumsi. Maka dapat disarankan sebaiknya peneliti memperhatikan faktor - faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, pergerakan nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, kondisi politik, kondisi keamanan negara dan ekspektasi (kondisi ekonomi regional) serta variabel - variabel independen lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap harga saham, karena setiap perusahaan memiliki suatu kepentingan perusahaan masing - masing dalam menentukan rasio yang paling cocok atau mendukung perusahaan tersebut dalam menganalisis laporan keuangannya.
  2. Dalam penelitian ini, secara parsial (individu) Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*) dan Aktiva Lancar (*Current Assets*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

### Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian berikut perlu diberikan saran-saran :

industri barang konsumsi. Menurut beberapa penelitian yang serupa, pada umumnya Current Assets berpengaruh secara dominan terhadap harga saham di sektor industri pertanian. Maka dapat disarankan, bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan topik dan tema sejenis dapat mengambil sampel data perusahaan sektor industri pertanian.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. 2003. **"Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta"**. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI). Vol. 7, No. 2.
- Alfirdaus, Iqra, 2011, **Jauhi Saham Sebelum Baca Buku Ini**, DIVA Press: Yogyakarta.
- Anastasia, Njo, dkk. 2003. **"Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ"**. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 2, Hal. 123 - 132.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. **Pengantar Pasar Modal**. Rineka cipta. Jakarta.
- Arifin, Ali . 2006. **Membaca Saham**. Andi. Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. **Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab**, Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (BPUD). Semarang.
- Halim, Abdul. 2005. **Analisis Investasi**. Edisi kedua. Salemba empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2006. **Teori Akuntansi : Laporan keuangan**. Edisi Pertama Bumi Aksara. Jakarta.
- Harahap, Zulkifli dan Pasaribu Agusni. 2007. **"Pengaruh Faktor Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta"**. Jurnal Mepa Ekonomi.
- Ismiati, Yuli. 2003. **"Harga Saham - Analisis Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Saham Manufaktur di Bursa Efek Jakarta"**. *Research from JIPTUMM. Dept. of Economic and Development Studies*.
- Kesuma, Ali. 2009. **"Analisis Faktor**

- yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**".  
Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 11, No. 1, Hal.38 - 45.
- Markus M, Peter, 2011, **Main Saham Untuk Karyawan Kecil**, FlashBooks, Yogyakarta.
- Natarsyah, Syahib. 2000. "**Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia)**". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, volume 15/3.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. "**Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public Di BEI**". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2, No. 2, Hal 101-103.
- Sinaga, Benni, 2009. **Kitab Suci Pemain Saham**, Dua Jari Terangkat: Jakarta.
- Sunariyah. 2004. **Pengetahuan Pasar Modal**. UPP AMP YKPN, Jakarta.
- Singgih, Santoso, 2000, **Buku Latihan SPSS Parametrik**, Penerbit PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Susilo, Dwi, dkk. 2003. **Dampak Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Perlakuan Return Saham Di Bursa Efek Jakarta**, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. I No. 1.
- Tampubolon, Manahan. 2005. **Manajemen Keuangan (Finance Management)**, Cetakan pertama, Ghalia Indonesia. Bogor.
- Jakarta Stock Exchange, 2013. <http://www.idx.co.id> , "**Laporan Keuangan Tahunan**", [Diakses 10 Maret 2013]
- Jakarta Stock Exchange, 2013. <http://www.bapepam.go.id> , "**Bursa Efek Indonesia**", [Diakses 22 Maret 2013]
- Yahoo! Indonesia, 2013. <http://www.vivanews.com>, "**Valuasi Saham Indofood Masih Murah**", [Diakses 28 Maret 2013]